

INTISARI

Penggunaan obat dewasa ini semakin kompleks, disebabkan karena pengembangan berbagai macam obat yang pesat sejalan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh berbagai pihak terkait obat. Perkembangan tersebut juga dapat membawa efek terjadinya ketidakrasionalan dalam pola pemberian obat pada pasien yang akan berdampak buruk pada sisi ekonomis, sisi klinis, dan sisi psikososial pasien.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat untuk pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode Desember 2006 - November 2007 berdasarkan indikator persepan WHO 1993. Penelitian termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif. Data diperoleh secara retrospektif berupa resep pasien rawat jalan yang masuk ke Instalasi Farmasi Rumah Sakit yang diambil secara *systematic random sampling*. Data berupa rata-rata jumlah obat per lembar resep, persentase persepan obat dengan nama generik, persentase persepan antibiotik, persentase persepan sediaan injeksi, dan persentase persepan obat yang sesuai dengan formularium rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan indikator persepan WHO 1993, diperoleh hasil bahwa rata-rata jumlah obat yang diresepkan per lembar resep sebesar 2,83 R/, persentase persepan obat dengan nama generik sebesar 22,78%, persentase persepan antibiotik sebesar 15,35%, persentase persepan sediaan injeksi sebesar 1,77%, dan persentase persepan obat yang sesuai dengan formularium rumah sakit sebesar 90,51%.

Kata kunci : gambaran penggunaan obat, indikator persepan, Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

ABSTRACT

Present day drug use is more and more complex, its caused by rapid development of many drug in accordance with research and development which conducted by many related drug party. This development can also bring irrationality producing effect, in drug administration to patient which will be dilapidatedly affect in economic, clinic, and psycho-social side of patient.

This study is aimed to find out drug administration outlook for outpatient in “*Panti Rapih*” Hospital of Yogyakarta December 2006 – November 2007 period based on WHO prescription indicator 1993. This study is counted as non-experimental study with analytic descriptive study design. Data is obtained retrospectively in out patient form who entering Hospital Pharmaceutical Installation, which is collected by systematic random sampling. Data is an average value of drug per prescription sheet, generic drug name prescription percentage, antibiotic prescription percentage, injection prescription percentage, and percentage of drug which agree with hospital formularies.

Based on the study result by using 1993 WHO prescribing indicator, resulting yield that the average of prescription drug value per receipt sheet is 2,83 R/, the generic name drug prescription percentage is 22,78%, antibiotic prescription percentage is 15,35% injection prescription percentage is 1,77%, and the percentage of drug which agree with hospital formularies. is 90,51%.

Keyword: drug using outlook, prescription indicator, “*Panti Rapih*” Hospital of Yogyakarta